

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia berada dalam lingkungan sosial yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak sepanjang hidup, mulai dari periode pranatal hingga akhir kehidupan. Pertumbuhan dan perkembangan manusia mencakup dua aspek utama: fisik dan nonfisik. Aspek fisik meliputi pertumbuhan tinggi badan, berat badan, serta perkembangan motorik dan otak (Rahmat, P. S. 2021). Sementara itu, aspek nonfisik melibatkan perkembangan kognitif, sosioemosional, dan bahasa. Setiap individu mengalami pertumbuhan fisik dan perkembangan nonfisik dengan kecepatan dan kualitas yang berbeda, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, pola makan, lingkungan, dan genetika. Setiap manusia memulai komunikasinya melalui bahasa tangis, yang merupakan cara bayi untuk mengekspresikan kebutuhan dan keinginan anak (Ardhyantama, V 2021). Kemampuan berbicara berkembang seiring dengan perkembangan keterampilan dan kesiapan tubuh untuk berbicara. Perbedaan signifikan terjadi antara arti bahasa dan berbicara, karena bahasa mencakup berbagai bentuk ekspresi termasuk tulisan, lisan, bahasa tubuh, bahasa isyarat, mimik wajah, dan seni. Berbicara merupakan bentuk utama komunikasi yang digunakan dalam interaksi sehari-hari. Perkembangan bahasa anak dengan cara memotivasi untuk berlatih dan memberikan kosakata yang baik merupakan cara terbaik untuk memfasilitasi latihan anak dan membantu anak meningkatkan kemampuan bahasa. Melalui interaksi dan komunikasi dengan

lingkungan sekitar, manusia tumbuh menjadi individu yang siap menghadapi tantangan, belajar, dan berkembang (Pranajaya, S. A. 2024).

Kemampuan berbahasa adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan pikiran dan perasaan anak melalui kata-kata yang dipilih secara cermat, digunakan untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam percakapan yang efektif (Yadnya, I. D. (2024). Kemampuan berbahasa pada anak usia dini merujuk pada kemampuan anak untuk menggunakan bahasa dalam berbagai bentuk, termasuk mengucapkan kata-kata , mengikuti percakapan, dan memahami makna kata-kata dan kalimat. Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat bergantung pada interaksi dan pengalaman yang anak dapatkan dari orang dewasa dan lingkungan sekitar anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan banyak kesempatan bagi anak-anak untuk berbicara dan berinteraksi dalam berbagai situasi (Isna, A. 2019).

Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan oleh orang-orang di Inggris dan merupakan salah satu bahasa resmi di banyak negara lainnya. Bahasa ini memiliki sejarah yang panjang dan kompleks, dengan pengaruh dari berbagai bahasa lain, termasuk bahasa Latin dan bahasabahasa dari suku-suku Jermanik yang mendominasi Britania pada abad ke8 dan ke9 (Apriana, D. 2019). Selain itu, pengaruh dari bahasa Prancis dan bahasa Jermanik Utara juga signifikan dalam pengembangan bahasa Inggris. Bahasa Inggris memiliki variasi dalam struktur dan penggunaannya, tergantung pada tradisi yang digunakan oleh suatu negara yang dipengaruhi oleh bahasa asli dari negara tersebut. Secara

umum, tata bahasa yang dipedomani adalah tata bahasa Inggris Amerika (*American English*) dan Inggris Britania Raya (*British English*) (Juniarso, T. 2022).

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap penting dalam perkembangan anak, yang mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak (Nurmalitasari, F. (2015). Di Indonesia, kewajiban pendidikan anak usia dini diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan. Pasal yang menjelaskan kewajiban pendidikan anak usia dini adalah Pasal 10, yang menyatakan bahwa: "Pendidikan di Indonesia mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan umum mencakup pendidikan dasar yang mencakup pendidikan karakter, moral, dan etika, serta pendidikan kewarganegaraan." Pasal ini menekankan pentingnya pendidikan umum sebagai dasar pendidikan yang mencakup pengembangan karakter, moral, dan etika serta pendidikan kewarganegaraan, yang merupakan kewajiban pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Pendidikan ini diharapkan dapat membentuk anak-anak menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan beretika, serta memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban anak sebagai warga negara Indonesia. Selain itu, pendidikan umum juga mencakup pendidikan dasar yang mencakup pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk perkembangan anak, termasuk kemampuan berbicara, berpikir kritis, dan memecahkan masalah, yang penting untuk perkembangan kognitif dan sosial anak.

Pendidikan ini diharapkan dapat membantu anak-anak mempersiapkan diri untuk masa depan, dengan memfasilitasi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional yang seimbang, serta mempersiapkan anak untuk berpartisipasi dalam masyarakat dan ekonomi yang semakin global dan kompleks. Pendidikan bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat (Susanto, A. 2021). Bahasa Inggris bukan hanya sebagai alat komunikasi internasional, tetapi juga sebagai kunci untuk mengakses berbagai sumber informasi, pengetahuan, dan peluang di dunia modern.

Pentingnya pendidikan bahasa Inggris dapat dilihat dari beberapa aspek yakni merupakan bahasa internasional yang banyak digunakan sebagai bahasa formal pada forum internasional, organisasi, dan perusahaan multinasional. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris memungkinkan individu untuk terlibat dalam dialog global, bekerja sama secara efektif dengan berbagai budaya, dan mendukung kerja sama lintas batas. Kedua, dalam era globalisasi ini, pemahaman bahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat diperlukan dalam dunia kerja (Swastiwi, A. W. 2024). Banyak perusahaan dan industri membutuhkan karyawan yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris baik untuk berkomunikasi dengan mitra internasional, membaca literatur teknis atau ilmiah, maupun menyusun laporan bisnis. Selain itu, bahasa Inggris juga menjadi kunci untuk mengakses sumber informasi melalui literatur, jurnal, dan publikasi ilmiah yang sebagian besar tersedia dalam bahasa ini.

Pendidikan bahasa Inggris membantu individu untuk mengembangkan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara sehingga anak dapat mengakses dan memahami informasi yang berkualitas (Wahditiya, A. A. 2024). Pentingnya pendidikan bahasa Inggris juga tercermin dalam kemampuannya untuk meningkatkan daya saing individu di pasar kerja global. Menguasai bahasa Inggris dapat membuka pintu peluang pendidikan, pekerjaan, dan pengembangan karir di tingkat internasional. Dengan demikian, pendidikan bahasa Inggris bukan hanya tentang memahami tata bahasa dan kosa kata, tetapi juga merupakan investasi dalam pengembangan keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat global yang semakin terhubung dan kompleks.

Hal ini menunjukkan seberapa krusialnya sebuah kemampuan berbahasa inggris. Namun saat ini Pendidikan yang terjadi di Indonesia saat ini menghasilkan hasil yang berkebalikan dengan adanya anggapan bahwasannya pendidikan bahasa inggris dianggap tidak penting, dan data menunjukkan penurunan drastis dalam penguasaan bahasa inggris pada anak Indonesia. Berdasar pada EPI (*ENGLISH PROFICIENCY INDEX*) Indonesia menjadi negara dengan total index 502 di seluruh asia Tenggara yang menduduki posisi 81 dari 111 negara dengan penguasaan Bahasa inggris terbaik ini (Bu'ulolo, Y. 2021). Data ini mengindikasikan kurangnya pemahaman, penguasaan dan literasi Bahasa inggris di Indonesia. Dengan melihat data ini peneliti meninjau Kembali pentingnya pengenalan Pendidikan Bahasa inggris

yang ada di Indonesia. Dimulai dengan Pendidikan paling dasar yang menjadi pondasi Pendidikan di Indonesia yaitu Pendidikan Anak Usia Dini. Kendati begitu peneliti pun sadar akan undang undang yang berlaku di Indonesia, dan hak serta kebutuhan anak usia dini dimana pada usia golden age. Anak usia dini merupakan emas dimana waktunya bermain, serta mengeksplorasi lingkungannya. Sehingga peneliti merumuskan sebuah metode yang dinamakan belajar Bahasa Inggris menyenangkan dengan *Platform Wordwall* dimana metode ini anak bisa bermain serta belajar dalam satu waktu sehingga anak tidak jenuh ataupun merasa belajar berbahasa Inggris.

Wordwall adalah alat visual yang digunakan untuk menampilkan kumpulan kata-kata yang sedang dipelajari oleh anak . Ini dirancang sebagai alat interaktif yang mendukung berbagai aspek pembelajaran bahasa, termasuk fonik, ejaan, kosa kata, pemahaman, dan menulis (Rahman, A. (2024). Kata-kata pada *Wordwall* dapat diatur secara alfabetis, kategoris, atau tematis, dan seringkali mencakup kata-kata sering digunakan, kosa kata, atau kata-kata yang terkait dengan subjek tertentu. Bantuan visual, seperti gambar atau ilustrasi, sering digunakan untuk memperkuat pemahaman, terutama untuk pembelajar awal dan pembelajar bahasa Inggris. Elemen interaktif, seperti kartu atau kantong yang dapat dipindahkan, dapat melibatkan anak dalam aktivitas seperti pencocokan kata, pengelompokan, atau pembuatan kalimat (Hendy, H. 2022). *Wordwall* berfungsi sebagai alat referensi untuk mendukung membaca, menulis, dan ejaan anak , memberikan pengingat visual tentang kata-kata yang telah anak pelajari atau sedang dipelajari.

Wordwall bermanfaat baik untuk anak muda maupun lebih tua. Untuk pembelajar muda, anak menyediakan tempat untuk memposting kata-kata frekuensi tinggi yang telah diajarkan sebelumnya, membantu anak melihat pola dan perbedaan dalam kata-kata, dan membuat kata-kata menjadi konkrit, sedangkan anak yang lebih tua, *Wordwall* dapat memperkuat ejaan istilah penting, menampung kata-kata yang diinginkan untuk digunakan dalam menulis atau diskusi, dan memperluas kosa kata anak dengan menunjukkan bagaimana kata-kata terhubung (Sanjaya, R. 2020). Ide-ide *Wordwall* kreatif meliputi *Wordwall* berkode warna, *Wordwall* interaktif, *Wordwall* dari blok busa, *Wordwall* geometri, dan *Wordwall* multisubjek. Ide-ide ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan berbagai mata pelajaran dan tingkat kelas, menjadikan *Wordwall* sebagai alat yang serbaguna dan menarik untuk pembelajaran bahasa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kosa Kata Noun Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Dengan Bermain Dengan *Platform Game Wordwall* ”. Untuk mengetahui efektivitas dampak *Platform Game Wordwall* pada peningkatan kosa kata *Noun* Bahasa Inggris pada anak usia dini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dijabarkan masalah mengenai Pendidikan Bahasa Inggris sebagai berikut:

1. Kurangnya pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk pembelajaran sambil bermain
2. Kurangnya penguasaan pendidik dalam berbahasa inggris
3. Terbatasnya alat permainan yang mendidik anak untuk mampu berbahasa inggris

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut ada beberapa masalah yang dapat dikerucutkan dan dirumuskan sebagai, berikut:

1. Bagaimana peningkatan kosa kata noun bahasa inggris pada anak usia dini ?.
2. Bagaimana efektivitas peningkatan kosa kata noun bahasa inggris pada anak usia dini dengan *Platform Wordwall* dibandingkan dengan metode sebelumnya ?.
3. Kendala dalam penggunaan *Platform Wordwall* saat di aplikasikan untuk Pendidikan bahasa inggris anak usia dini ?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan. Dapat disimpulkan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan kosa kata noun bahasa inggris pada anak usia dini
2. Untuk mengetahui efektivitas peningkatan kosa kata noun bahasa inggris pada anak usia dini dengan *Platform Wordwall* dibandingkan dengan metode sebelumnya

3. Untuk mengerahui kendala bagi guru dan anak saat menggunakan *Platform Wordwall* pada saat mengaplikasikan *Platform Wordwall* pada anak usia dini.

E. Manfaat Penelitian

1. Guru

Dapat memberikan suatu inovasi serta variasi dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan *Platform Wordwall* dalam meningkatkan kosa kata *NOUN* pada anak usia dini sehingga diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar serta memberikan media pembelajaran yang terkesan menyenangkan bagi anak.

2. Anak Usia Dini

Dalam Peningkatan Kosa Kata Noun Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Dengan permainan *Wordwall* ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi anak dalam mengenal, memahami pembelajaran Bahasa inggris.

3. Sekolah

Hasil dari penelitian Peningkatan Kosa Kata Noun Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Dengan permainan *Wordwall* ini dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan media yang lebih bervariasi lagi.

F. Definisi Operasional

1. Pendidikan Bahasa Inggris untuk anak usia dini

Pendidikan bahasa Inggris untuk anak usia dini merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak dalam menggunakan bahasa Inggris sejak usia yang sangat muda. Ini adalah pendekatan yang penting karena dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak secara holistik, termasuk penggunaan kata-kata, pemahaman konsep, dan keterampilan komunikasi. Pendekatan ini sering kali menggunakan metode yang berfokus pada pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi anak-anak, seperti bermain, menonton, dan berinteraksi dalam lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Inggris. Pendidikan bahasa Inggris untuk anak usia dini juga menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi. Ini mencakup penggunaan bahasa Inggris dalam konteks sosial, akademik, dan profesional, sehingga anak-anak dapat menggunakan bahasa Inggris anak secara efektif di berbagai tahap hidup anak.

Pendidikan bahasa Inggris untuk anak usia dini juga dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kesadaran budaya dan memahami perbedaan antara budaya lokal dan budaya Inggris. Ini dapat membantu anak-anak dalam membangun hubungan yang positif dan menghargai perbedaan budaya, serta mempromosikan toleransi dan penghargaan terhadap budaya lain.

Sayangnya, tidak ada informasi spesifik dari sumber yang diberikan yang dapat digunakan untuk mendukung poin-poin ini. Namun, pendekatan ini umumnya didasarkan pada penelitian dan praktik terbaik dalam pendidikan bahasa Inggris untuk anak-anak .

2. Kosakata NOUN

Istilah *NOUN* merujuk pada kata yang menamai sesuatu, seperti orang, tempat, benda, atau gagasan. Dalam tata bahasa Inggris, sebuah noun dapat berfungsi sebagai subjek, objek langsung, atau objek tidak langsung dari klausa. Ini juga dapat berfungsi sebagai pelengkap subjek atau pelengkap objek. Noun dapat mewakili baik objek konkret yang bisa dilihat atau disentuh maupun konsep abstrak yang tidak bisa dirasakan oleh indera. Nouns diklasifikasikan ke dalam berbagai jenis, termasuk concrete nouns (yang merujuk pada objek yang bisa dirasakan) dan abstract nouns (yang merujuk pada konsep yang tidak berwujud). Concrete nouns mudah dikenali, sementara abstract nouns sering diakhiri dengan akhiran tertentu seperti *ace*, *age*, *ance*, *cy*, *ion*, *sion*, *tion*, *dom*, *hood*, *ice*, *ism*, *ment*, *ness*, *ship*, *ity*, *ty*, dan anak mewakili konsep yang tidak bisa langsung diamati atau disentuh.

3. Wordwall

Wordwall adalah alat visual yang digunakan di kelas untuk menampilkan kata-kata berfrekuensi tinggi yang penting bagi anak untuk diketahui dan digunakan. Kata-kata ini bisa bervariasi dari kata-kata pandangan yang sedang dipelajari anak-anak untuk dibaca dan ditulis di

kelas awal sekolah dasar hingga kata-kata yang terkait dengan konsep dan topik yang sedang dipelajari anak di kelas tinggi. *Wordwall* bisa bersifat tematis, seperti papan matematika yang berisi definisi matematika dan simbol, atau papan ilmu pengetahuan yang diisi dengan bioma dan hewan selama suatu unit. Keberhasilan sebuah *Wordwall* diukur dari seberapa sering anak menggunakannya setiap hari untuk menemukan kata yang tepat saat membaca atau menulis.

Untuk menggunakan *Wordwall* secara efektif, guru dapat menghabiskan beberapa menit setiap hari bermain permainan *Wordwall* seperti bingo atau karades. Ketika seorang anak bertanya tentang sebuah kata di papan, guru dapat membuat dan menggunakan isyarat tangan untuk mengarahkan anak ke *Wordwall*, mendorong penggunaan mandiri. Kosakata di *Wordwall* harus disusun berdasarkan tujuan pembelajaran dan hubungan antara kata-kata tersebut. Misalnya, kata-kata yang relevan untuk topik tertentu atau sinonim untuk sebuah konsep dapat dikelompokkan bersama. *Wordwall* harus mencerminkan karakter dan budaya kelas, dengan huruf besar dan rapi yang terlihat dari setiap kursi. Sebelum menambahkan sebuah kata, guru harus memastikan bahwa anak memahami maknanya dalam konteks. Hal ini dapat dicapai melalui petunjuk konteks, afiks, akar kata, atau hubungan kata, dan dengan memberikan definisi untuk kata-kata yang tidak dapat ditentukan dari konteks. Untuk membuat *Wordwall*, pilih tempat di ruangan, seperti selembar kertas poster besar atau papan tulis khusus. Sebelum membaca

teks atau mempelajari materi baru, tugaskan anak untuk mendefinisikan sebuah istilah untuk *Wordwall* kelas, mungkin bekerja berpasangan. Anak juga dapat menyajikan gambar atau grafik yang mewakili makna kata tersebut. Istilahistilah baru dapat ditambahkan ke *Wordwall* sesuai kebutuhan, dan anak dapat memperbarui definisi di *Wordwall* dengan sendiri-nya seiring dengan anak mengembangkan pemahaman yang lebih dalam.